

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu aktivitas berulang yang dilakukan oleh sebagian orang dengan tujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka melalui institusi pendidikan. Melalui proses belajar ini, siswa dapat lebih memahami pentingnya ilmu pengetahuan dan perubahan sikap serta perilaku mereka dapat terlihat. Untuk mencapai perubahan perilaku ini, diperlukan motivasi. Menurut Nashar, motivasi juga menjadi faktor pendorong keinginan siswa untuk belajar.¹

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang terus berkembang. Oleh sebab itulah adanya perubahan dan perkembangan dalam bidang pendidikan menjadi hal yang sudah selayaknya terjadi sejalan dengan perubahan dalam kehidupan manusia.² Keberadaan pendidikan tidak hanya untuk mempersiapkan manusia untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan tertentu, lebih dari itu adanya pendidikan mempersiapkan manusia untuk memiliki karakter dan jiwa yang tangguh, kreatif dan inovatif.

Menggunakan media pembelajaran adalah cara untuk mendukung proses belajar mengajar. Terdapat beragam jenis media pembelajaran yang tersedia

¹ Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. "Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi". Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 02 November 2020, 10.

² Normina, "Pendidikan dalam Kebudayaan", Ittihad Jurnal, Vol. 15 No. 28 Oktober 2017, 27.

saat ini, seperti media audio, media visual, dan media audio visual. Meskipun ketiganya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan makna pembelajaran, namun memiliki fungsi yang berbeda. Media audio mengandalkan suara atau bunyi sebagai cara untuk menyampaikan pesan dan hanya dapat diterima oleh indera pendengaran, yaitu telinga. Sementara itu, media visual hanya melibatkan indera penglihatan, yaitu mata. Sedangkan, media audio visual memegang peranan yang paling penting karena mampu menggabungkan penggunaan indera pendengaran dan indera penglihatan.³

Penggunaan smart Televisi (TV) sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan otentik bagi siswa untuk belajar menggunakan media dunia nyata. Selain itu, juga akan menjadikan siswa sadar akan dunia komunikasi elektronik yang selalu berubah, dan memungkinkan siswa memiliki konsepsi yang lebih baik tentang materi tersebut, yang selanjutnya dapat membangun siswa menjadi beruntung di masa depan. Dengan menggunakan smart TV, Siswa dapat menonton film, mendengarkan musik, atau bekerja bersama dengan media digital menggunakan sumber daya pengajaran terbaik.⁴

Hal ini berarti smart TV termasuk android TV yang terkoneksi internet dan laptop dapat memperkaya materi pembelajaran dengan berbagai macam bentuk, tidak hanya berbasis manusia, tetapi juga berbasis cetak, visual, audio-

³ Haryanto, & Friana, B. *Aplikasi Permainan Edukatif Mengaji Berbasis Multimedia Interaktif*. Jurnal Teknik Informatika UNIS, Volume 6 Nomor 1, Februari 2018. 36.

⁴ Aji Suprayetno. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Android Tv Pada Taman Pintar "Tunas Bangsa" Manyaran Semarang*. Journal of Dedicators Community. Vol 6 No 1 Maret 2022. 14.

visual, komputer, bahkan gabungan semuanya itu dapat dilakukan. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Media pembelajaran berbasis teknologi memudahkan proses pembelajaran dari segi efektivitas dan efisiensi.⁵

Penggabungan media Smart TV (Android), Komputer, dan internet dapat menerapkan materi pembelajaran multimedia yang lengkap. Jenis multimedia yang lengkap menurut Tonni Limbong berupa interaktif, hiperaktif, linear (*sequential*), presentasi pembelajaran, pembelajaran mandiri, *kits*, *hypermedia*, media interaktif, dan *virtual realitas*. Hal ini sesuai dengan definisi multimedia yaitu penggunaan teknologi komputer untuk mengolah dan menyajikan serta menggabungkan tipe file teks, *grafik*, gambar, animasi, audio dan video dengan tools dan koneksi sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.⁶

Hasil observasi di madrasah, tampaknya siswa menunjukkan kurangnya semangat dalam proses belajar. Mereka sering merasa mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas. Masalah semakin bertambah karena guru sekarang harus mengadopsi metode pembelajaran dengan menggunakan Buku Paket dan LKS. Akibatnya, ada masalah baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menurun karena

⁵ Ibid, 14.

⁶ Ibid, 15.

fokusnya hanya pada pemberian tugas dan kesan keseluruhan pembelajaran menjadi membosankan. Namun di MA Miftahul Ulum sudah difasilitasi TV android sebagai salah satu media pembelajaran, dengan adanya media TV android masalah tersebut mulai berkurang dan pendidik juga sangat terbantu.⁷

Dari paparan masalah diatas, peneliti merasa perlu mengkaji lebih detail mengenai pemakaian TV android pada pengajaran fikih yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro. Adapun alasan peneliti dari penelitian ini adalah peneliti sangat penasaran dengan penggunaan TV android sebagai salah satu media pembelajaran, mengenai jenis konten yang digunakan, tampilan materi yang disampaikan dan respon siswa terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan TV android, dengan adanya media tersebut peneliti berharap siswa-siswi memiliki etos belajar yang tinggi, senang terhadap pembelajaran, dan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam, serta menghilangkan kebosanan belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana analisis penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?

⁷ Observasi di MA Miftahul Ulum Bulu Balen, Pada Tanggal 27 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat minimal ditinjau dalam dua aspek, yaitu ditinjau dari segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Agama Islam, memperkuat, menyempurnakan teori yang sudah ada. Penelitian ini juga berharap dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran fikih dengan menggunakan *TV android* di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

2. Segi praktis

- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran fikih dengan menggunakan *TV android*.
- b. Meningkatkan peran kampus sebagai lembaga peneliti.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran fikih

Pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan proses, cara, dan tindakan yang memengaruhi siswa untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa.⁸

Ilmu fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Yang direkam didalam kitab hadist. Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa antara syariah dan fikih mempunyai hubungan yang sangat erat, yaitu dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan perbedaanya yaitu syari'at diturunkan oleh Allah, kebenarannya bersifat mutlak, sementara fikih adalah hasil pikiran *fuqahā* dan kebenarannya bersifat relatif. Dan syariah bersifat tetap atau tidak berubah, fikih mengalami perubahan seiring dengan tuntutan ruang dan waktu.⁹

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 12.

⁹ Ahmad Sanusi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm. 2.

Mata pelajaran fikih berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagaimana pedoman mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Selain itu mata pelajaran fikih memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap syari'at islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran fikih menuntut peserta didik untuk mampu menganalisis permasalahan yang ada pada saat sekarang disesuaikan dengan dalil-dalil dan dasar hukum yang telah ada. Dengan demikian tujuan mata pelajaran fikih sangat ideal yaitu membentuk generasi yang memahami dan mengahayati syari'at islam, selanjutnya pemahaman terhadap syari'at Islam tersebut dijadikan pedoman hidup dan pengalaman ibadah sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

2. TV android

TV Android adalah televisi yang berjalan pada sistem operasi Android yang dikembangkan oleh Google. TV Android memiliki kemampuan untuk mengakses aplikasi dan layanan internet, seperti layanan streaming video seperti Netflix, Hulu, Amazon Prime Video, YouTube, dan banyak lagi. Dengan TV Android, pengguna dapat menonton acara televisi, film, video, dan bermain game menggunakan TV mereka, serta dapat mengakses internet dan aplikasi melalui remote control TV. Beberapa TV Android juga dilengkapi dengan fitur kontrol

suara, sehingga pengguna dapat mengontrol TV mereka dengan perintah suara.¹⁰

Penggunaan film sebagai media pembelajaran memberikan keuntungan dan manfaat yaitu: 1) film bisa memvisualkan suatu proses kegiatan, 2) mengakibatkan adanya pandangan akan ruang waktu, 3) visualisasi yang berbentuk 3D, 4) suara yang ditimbulkan relita pada gambar dengan bentuk ekspresi murni, dan 5) film berwarna menambah realita objek yang diperagakan.¹¹ Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam terlebih dalam pelajaran fikih, adanya media pembelajaran mempunyai arti yang penting, mengingat selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran tidak memanfaatkan media sehingga hasil belajar siswa masih belum tuntas.

TV Android dapat membantu pembelajaran fikih dalam beberapa cara, di antaranya:

1. Akses ke sumber pembelajaran: TV Android dapat membantu akses ke sumber pembelajaran fikih, seperti video pembelajaran, rekaman kuliah, atau ceramah dari para ulama atau cendekiawan muslim. Pengguna dapat menonton materi pembelajaran ini dari kenyamanan TV mereka di rumah.

¹⁰ <http://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id/> di akses pada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 Wib.

¹¹ Sakinah, "Kelebihan Dan Kekurangan Media Visual, Audio, AudioVisual, Realita, Multimedia," 2013, http://sakinahunpak.blogspot.com/2013/07/a_9.html. Diakses pada tanggal 25 Mei 2023.

2. Pembelajaran interaktif: Beberapa aplikasi dan platform pembelajaran fikih yang tersedia di TV Android dapat membantu pembelajaran interaktif, seperti menguji pemahaman siswa dengan kuis atau ujian, atau memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.
3. Pembelajaran berkelanjutan: TV Android dapat membantu pembelajaran fikih yang berkelanjutan, di mana pengguna dapat terus belajar dan memperbarui pengetahuan mereka dengan menonton video pembelajaran dan materi pembelajaran yang baru dan terbaru.
4. Mudah digunakan: TV Android memiliki antarmuka yang mudah digunakan, dan dapat dioperasikan dengan remote control TV yang familiar bagi pengguna, sehingga tidak diperlukan pengetahuan teknis yang mendalam untuk menggunakan TV Android dalam pembelajaran fikih.¹²

Dengan menerapkan pembelajaran fikih menggunakan TV android, siswa MA Miftahul Ulum dapat menggunakan aplikasi pembelajaran seperti aplikasi video pembelajaran atau aplikasi kuis. Pengguna dapat mengunduh aplikasi ini dari Google Play Store, dan mulai menggunakan aplikasi untuk memperdalam pemahaman tentang fikih, siswa juga dapat menonton video pembelajaran fikih yang tersedia di internet, seperti di YouTube atau platform video lainnya. Dengan

¹² Srirahayu, E. Nurparida, N., & Kahfi, M., (2021). "Penerapan Multimedia Interaktif pembelajaran PAI". *Jurnal Petik*, 7(1), 63-70. Hlm. 7.

menggunakan TV Android memungkinkan para siswa-siswi untuk menonton video ini di layar TV yang lebih besar dan dengan kualitas gambar yang lebih baik.¹³

F. Orisinalitas Penelitian

Peneliti pertama dilakukan oleh Sardawati yang berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jama’ dan Qasar Kelas VII A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangka Raya”. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PAI materi shalat jama’ dan qasar kelas VII A di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangka Raya langkah pertama yang dilakukan ustad sebelum memanfaatkan media audio visual adalah menyiapkan silabus, membuat RPP, menyiapkan media audio visual berupa video yang dibuat sendiri dan kemudian diupload ke channel youtubanya, kemudian membagikan link channel youtube ke siswa melalui google class room. Jadi pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran PAI materi shalat jama’ dan qasar kelas VII A di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangka Raya belum sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media karena masih ada salah satu kompetensi dasar (KD) yang belum tercapai yaitu KD 4.10 tentang mempraktikkan shalat jama’ dan qasar.¹⁴

¹³ Observasi di MA Miftahul Ulum Bulu Balen, Pada Tanggal 27 Februari 2023 Pukul 09.00 Wib.

¹⁴ Sardawati, “Pemanfaatan Media Audio Visual Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jama’ dan Qasar Kelas VII A Di SMP Islam Terpadu Hasanka Palangka Raya” (Skripsi—IAIN Palangkaraya, 2021).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Febbi Jakfar yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turki Kizilayi Peukan Bada”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis video dalam penggunaannya diawali dengan proses perencanaan yang dilakukan oleh guru, seperti menyiapkan alat proyektor, dan proses penggunaan media video yang melibatkan guru dan siswa, serta suasana belajar yang menyenangkan yang ditandai dengan minat belajar siswa yang meningkat. Pada hasil belajar siswa SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada diketahui mengalami peningkatan dengan menggunakan media berbasis video dalam pembelajaran PAI.¹⁵

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Nur Asisah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Assalam Terpadu”. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bengkulu Tengah, sebagai berikut: perencanaan: menggunakan RPP 1 lembar namun tetap beracuan pada RPP induk yang telah ada, RPP 1 lembar merupakan garis besar apa saja yang akan dilakukan saat proses belajar-mengajar daring dilakukan. pelaksanaan: selama pandemi pembelajaran tetap berjalan, ialah dengan cara online menggunakan aplikasi whatsapps grup pembelajaran secara online. setiap kelas memiliki group

¹⁵ Febbi Jakfar “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Turk Kizilayi Peukan Bada” (Skripsi—UIN Ar-Raniry, 2021).

pembelajaran masing-masing yang diatur oleh guru kelas masing-masing. melalui grup tersebut guru memberikan tugas, materi dan informasi.¹⁶

Setelah mengkaji ketiga penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda, peneliti akan memberikan gambaran pada penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih, khususnya pada video pembelajaran, materi, metode, dan kelebihan dan kekurangan penggunaan TV android dalam pembelajaran fikih.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab I. Pendahuluan: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinilitas penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II. Kerangka Teoritis: Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan penelitian.
3. Bab III. Metode Penelitian: Berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam proses penelitian.
4. Bab IV. Paparan dan Data Temuan: Menjelaskan tentang gambaran umum dan temuan yang diperoleh oleh peneliti.
5. Bab V. Pembahasan: Bab ini menjelaskan tentang ringkasan dari data temuan peneliti.
6. Bab VI. Penutup: Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti cantumkan.

¹⁶ Nur Asisah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Assalam Terpadu" (Skripsi—UIN Bengkulu, 2021).